



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 2008-2024

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Veronika Fatina Laia¹, Nanny Artatina Buulolo², Idarni Harefa³, Serniati Zebua⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias

veronicalaia098@gmail.com¹, nannyardatinabl@gmail.com², idarniharefa@gmail.com³, sernizebua97@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan dompet digital dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Google Form untuk menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang mahasiswa. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pertama, dompet digital mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Kedua, pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Ketiga, dompet digital dan pengetahuan keuangan secara simultan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai positif dan signifikan. Dompot digital berperan sebagai alat transaksi yang dapat mendorong kemudahan atau konsumtif, tergantung pada cara mahasiswa menggunakannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengontrol penggunaan dompet digital secara bijak dan produktif.

Kata Kunci: Dompot Digital, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

Latar Belakang

Dalam era saat ini, mustahil untuk melarikan diri dari kemajuan teknologi yang cepat. Akibatnya, membawa dampak pada perilaku masyarakat saat melakukan pembayaran dengan menggunakan sistem digital berbasis aplikasi yang disediakan. Salah satu contoh pembayaran berbasis teknologi adalah dengan menggunakan *Qris* atau dompet digital dan penggunaan dompet digital untuk melakukan pembayaran yang disebut *cashless*. Dengan adanya dompet digital sebagai alat pembayaran modern akan menjadi alternatif untuk melakukan berbagai transaksi karena penggunaan dompet digital sangat fleksibel, masyarakat tidak perlu menyiapkan dan menghitung uang tunai.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan dompet digital telah meningkat secara signifikan di Indonesia, termasuk di Pulau Nias. Menurut Anestia 2021 dalam (Mauliddiyah, 2021) saat ini tercatat terdapat 63 juta pengguna *e-wallet* di Indonesia sedangkan transaksi *e-wallet* diestimasikan mencapai 1,7 Miliar di tahun 2020 serta akan meningkat terus ke 16 Miliar di tahun 2025. Pengguna dompet digital pada kalangan milenial dan generasi Z, termasuk mahasiswa, terus bertambah. Kemudahan akses dan promosi yang menarik membuat mahasiswa semakin bergantung pada dompet digital untuk transaksi sehari-hari. Namun, ada kekhawatiran bahwa penggunaan dompet digital yang berlebihan dapat mendorong perilaku konsumtif, terutama jika tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang memadai. Hal ini menimbulkan tantangan bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka secara bijak, terutama dalam era digital yang menawarkan berbagai kemudahan bertransaksi. Mahasiswa yang telah mempunyai literasi keuangan rendah berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka dan berisiko terjebak dalam kebiasaan boros atau bahkan utang.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan sering kali berkaitan dengan ketidakmampuan dalam menggunakan uang secara bijak. Banyak mahasiswa, terutama yang baru memasuki dunia perkuliahan, cenderung tidak memiliki pengalaman dalam mengatur anggaran dan sering kali terjebak dalam gaya hidup boros. Tekanan sosial dan keinginan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sering mendorong mereka untuk menghabiskan uang lebih dari yang seharusnya, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Akibatnya, mahasiswa

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

menghadapi kesulitan finansial yang signifikan, termasuk utang yang menumpuk dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Situasi ini menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan yang mana sebagai wadah untuk membantu mahasiswa mengelola sebuah keuangan dari mereka secara lebih bijak.

Perilaku keuangan mahasiswa tidak jauh dari pemakaian dompet digital. Saat ini, dompet digital sudah menjadi daripada bagian suatu gaya hidup mahasiswa, terkhusus pada lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Fenomena ini ditandai dengan tingginya frekuensi penggunaan aplikasi pembayaran digital dalam berbagai aktivitas harian. Namun, kemudahan yang ditawarkan justru berpotensi menimbulkan masalah baru, terutama jika tidak dibarengi dengan literasi keuangan yang memadai. Banyak mahasiswa yang meskipun memahami teori keuangan, belum mampu menerapkannya secara efektif dalam kehidupan nyata. Hal ini memunculkan pertanyaan besar mengenai bagaimana pengaruh penggunaan dompet digital serta pengetahuan tentang keuangan yang berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa itu sendiri.

Literasi keuangan, di sisi lain, adalah dasar dari pengambilan keputusan finansial yang baik dan mencakup manajemen uang yang bijak serta pertumbuhan ekonomi. Ini memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana seseorang berperilaku secara finansial. Pengetahuan keuangan yang baik diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak. Namun tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku keuangan mereka, termasuk dalam penggunaan dompet digital.

Sebagai *agent of change*, mahasiswa berkembang menjadi pribadi yang lebih terhubung secara intim yang dapat menggunakan teknologi informasi digital untuk menerapkan semua tugas secara bersamaan. Meskipun situasi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar informasi yang membantu aktivitas mereka, situasi ini juga menghadirkan risiko bahwa mereka akan menjadi lebih hemat dengan uang mereka (Ubaidillah, 2019).

Oleh sebab itu, untuk menghentikan mahasiswa dari mengonsumsi terlalu banyak, *financial literacy* diperlukan agar mereka dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan mencegah konsumerisme menjadi masalah bagi mereka di kemudian hari (Ubaidillah, 2019).

Perilaku keuangan mahasiswa mungkin dipengaruhi oleh berbagai keadaan, keadaan pertama yaitu *financial knowledge*. Pemahaman seseorang tentang keuangan, termasuk layanan dan produk keuangan, imbalan, bahaya, hak, dan kewajiban, disebut sebagai pengetahuan keuangan. Selain pendidikan yang dicari, ada cara lain untuk belajar tentang uang. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka meningkat seiring dengan tingkat pendidikan mereka (Cahyani *et al.*, 2021).

Tujuan penggunaan produk dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan terkait dengan perilaku keuangan (*financial behavior*) (Soetiono and Setiawan, 2018). (Mardiana, Limbok and Kampo, 2023) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan seseorang akan mencerminkan perilaku keuangan mereka dalam mengelola uang, utang, tabungan, dan biaya lainnya.

Kegiatan mengelola keuangan sekarang ini berhubungan dengan dompet elektronik. Dompet digital adalah produk siap pakai, ramah pengguna, cepat, dan aman untuk layanan uang elektronik, sehingga masyarakat akan dapat melakukan transaksi keuangan tanpa menggunakan uang tunai berkat pengembangan uang elektronik (Gunawan and Winarti, 2022).

Penelitian sebelumnya tentang perilaku keuangan mahasiswa lebih banyak dilakukan di daerah perkotaan atau wilayah dengan akses pendidikan keuangan yang lebih baik. Studi yang mendalam mengenai pengaruh dompet digital dan pemahaman tentang perilaku keuangan di daerah tersebut seperti Nias belum banyak ditemukan. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk memahami bagaimana mahasiswa di Universitas Nias mengelola keuangan mereka dalam konteks digitalisasi.

Menurut teori perilaku konsumen, perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dan alat transaksi yang digunakan. Dalam hal ini, penggunaan dompet digital dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, baik dari segi pengeluaran, kebiasaan menabung, maupun cara mengelola uang. Maka dari itu, penting untuk meneliti pengaruh dompet digital terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena meskipun belum berpenghasilan tetap, mereka tetap melakukan keputusan-keputusan keuangan yang dapat berdampak jangka panjang

Meskipun demikian, sebagian besar siswa tidak memiliki pendapatan tetap, mereka tetap melakukan aktivitas ekonomi seperti mendapatkan tunjangan orang tua, beasiswa, atau pekerjaan *part-time*, dalam kondisi ini dompet digital menjadi di antara alat yang paling sering digunakan untuk transaksi karena praktis dan banyak promo. Oleh karena itu, karena penghasilan mahasiswa terbatas dan belum tetap, penggunaan dompet digital berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dimana mereka bisa mengatur pengeluaran secara bijak atau justru

menjadi konsumtif, maka dari itu penting untuk meneliti apakah menggunakan dompet digital mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian (Hardy, Hendri and Darmayanti, 2023) ini menunjukkan bahwa pola konsumsi siswa sangat dipengaruhi oleh kendali diri, penggunaan dompet elektronik, dan literasi keuangan pada saat yang sama. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dan kontrol diri yang tinggi cenderung menunjukkan pola asupan yang lebih konsisten, meskipun penggunaan dompet elektronik mempercepat transaksi dan bahkan dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi. Sejalan dengan (Oktary and Wardhani, 2023) polanya konsumsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan dompet digital. Ini menunjukkan tentang kemudahan pengaplikasian dan kenyamanan dompet digital dapat mendorong perilaku konsumen, terlepas dari tingkat kesadaran finansial mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting agar mahasiswa melakukan lebih dari sekadar meningkatkan literasi keuangan mereka, tetapi juga mengembangkan kontrol diri dalam menggunakan dompet digital guna mengelola keuangan pribadi secara bijak. Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara dompet digital, dan pengetahuan keuangan, penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak dompet digital terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks lokal, seperti Fakultas Ekonomi Universitas Nias, masih sangat terbatas.

Perilaku Keuangan

Kapasitas untuk membangun dan mengelola *aset* dengan efektif adalah tanda dari praktik keuangan yang sehat. Perilaku keuangan adalah salah satu komponen yang menentukan literasi keuangan (Mardiana, Limbok and Kampo, 2023). “*a financial setting*” adalah definisi dari perilaku manajemen keuangan, yang memeriksa bagaimana perilaku keuangan seseorang memengaruhi situasi keuangannya yang sebenarnya. Seberapa baik seseorang mengatur pengeluarannya dan mengelola uangnya akan mengungkapkan kebiasaan manajemen keuangannya. Kapabilitas untuk mengatur, mengatur, dan menyimpan sumber daya keuangan dikenal sebagai perilaku manajemen keuangan (Nisa, Salim and Priyono, 2020). Selain merupakan jenis tanggung jawab keuangan yang dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan finansial, Kholilah & Iramani mendeskripsikan perilaku finansial sebagai kemampuan individu atau keluarga untuk mengatur, mengelola, mencari, membuat anggaran, melakukan audit, merencanakan, dan menghemat uang yang mereka hasilkan setiap hari.

Financial behaviour, menurut Suryanto (2017), adalah bagaimana seseorang menangani, mengendalikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Perilaku keuangan, menurut Pompian (2012), adalah cara seseorang mengelola aspek psikologis mereka terhadap uang. Seseorang akan lebih mahir dalam mengelola uang mereka jika mereka memiliki sikap psikologis yang lebih positif tentangnya sehingga berakibat pada perilakunya dalam menabung.

Sikap finansial seseorang menentukan perilaku finansial mereka; mereka yang merespons dengan buruk terhadap masalah keuangan mereka biasanya menunjukkan praktik keuangan yang buruk. Seseorang yang menerapkan manajemen uang orang-orang yang efektif juga akan membuat pilihan manajemen keuangan yang lebih baik (Mardiana, Limbok and Kampo, 2023).

Perilaku keuangan dan perilaku konsumen memiliki keterkaitan erat dimana perilaku konsumen berdasarkan teori berfokus pada bagaimana individu membuat keputusan pembelian berdasarkan preferensi, anggaran, dan informasi yang tersedia. Dalam konteks dompet digital, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang fitur dan manfaat dompet digital lebih cenderung menggunakannya. Penelitian oleh Sari dan Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan dompet digital memiliki pola pengeluaran yang lebih terencana. Mereka lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur seperti pencatatan transaksi dan pengingat pembayaran, yang dapat membantu mereka menghindari pengeluaran impulsif.

Secara konseptual, perilaku keuangan berkaitan dengan aktivitas manusia berkaitan dengan manajemen keuangan. Perilaku keuangan atau *financial behavior* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tingkat pendidikan, *family background (parents)*, dan gaya hidup (*life style*) (Nurlaili, 2022). Perilaku keuangan dipengaruhi oleh pendidikan dimana pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang dengan pengetahuan yang diperoleh. Pendidikan dapat, meningkatkan pengetahuan serta literasi seseorang karena dengan pendidikan akan melibatkan sosialisasi dalam bentuk hal yang positif di sekolah ataupun ditempat kerja.

Pendidikan pun tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal namun pendidikan yang diberikan orang tua pun berperan cukup besar dalam mengontrol keputusan keuangan. Oleh sebab itu latar belakang keluarga atau *family background* adalah syarat keluarga terutama orang tua, hal ini tercermin dari status sosial ekonominya. Pendidikan informal yang dapat digunakan di semua usia adalah pendidikan berbasis rumah, berdasarkan pengalaman dunia nyata, dampak kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, dan lingkungan kerja. Dengan cara ini setiap orang memperoleh informasi, sikap, kemampuan, dan nilai.

Menurut (Wahyuni and Ramadhan, 2022) Perilaku finansial adalah representasi dari bagaimana individu berperilaku ketika menghadapi keputusan finansial.

- a. kontrol diri: kemampuan individu dalam menahan dorongan untuk belanja impulsive untuk mencegah perilaku boros.
- b. Rencana keuangan: kebiasaan menyusun dan menjalankan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Keyakinan finansial: kepercayaan bahwa keputusan dan kondisi keuangan dikendalikan oleh usaha pribadi.
- d. Nilai ekonomi: sikap dan prinsip hidup dalam mengelola keuangan, seperti hemat, tanggung jawab, menabung, dan kesadaran terhadap tujuan jangka panjang.

Dompot Digital

Banyak manfaat yang didapat dalam menggunakan dompet digital. Diantaranya lebih cepat dan lebih mudah dan pengoperasiannya menghemat waktu. Dompet digital memberikan perasaan nyaman dan aman saat membeli barang dari mana saja kapan saja. Penggunaan dompet digital juga menguntungkan penjual karena proses transaksi menjadi lebih cepat, mengurangi resiko uang palsu atau uang tidak layak edar serta pengelolaan pada kas menjadi lebih efisien. Penggunaan dompet digital juga memberikan keuntungan bagi para *user* seperti *voucher* untuk belanja, *cashback* untuk pembelian dengan minimum nominal tertentu, promo, serta diskon yang merupakan strategi agar masyarakat beralih dari dompet konvensional ke dompet digital (Muhammad Rizky, 2023).

Penggunaan dompet digital telah meningkat popularitasnya di Indonesia baru-baru ini, karena konsumen memilihnya karena kemudahannya. Dompet digital kini menjadi pilihan yang efektif karena fitur-fitur seperti pembayaran tagihan, transfer uang, dan pembayaran *online* maupun *offline*. Biasanya terkait dengan kartu kredit atau rekening bank, dompet digital memungkinkan pengguna untuk menggunakan aplikasi yang mereka unduh di smartphone mereka, pengguna dapat melihat dan mengontrol saldo mereka. Transaksi diselesaikan dengan cara memasukkan data yang diperlukan serta memverifikasinya menggunakan langkah-langkah keamanan seperti sidik jari atau kata sandi.

Menyebutkan (Suyanto, 2023) Berikut adalah beberapa keuntungan menggunakan dompet digital (*E-Wallet*):

- a. Kemudahan serta Aksesibilitas
- b. Baik Kecepatan maupun Efisiensi
- c. Keamanan serta Proteksi
- d. Loyalti serta Penawaran
- e. Bantuan untuk Ekonomi Digital
- f. Kapasitas transaksi

Pengguna menemukan dompet bank digital menarik karena banyak manfaatnya. Awalnya, pelanggan memiliki opsi untuk segera menghubungkan dompet digital mereka ke rekening bank mereka. Ini memfasilitasi pembayaran tagihan yang cepat dan sederhana, transfer dana antar bank, serta pengisian saldo dompet digital bagi para pelanggan. Selain itu, alat manajemen keuangan seperti penganggaran dan melihat riwayat transaksi sering disertakan dalam dompet bank digital untuk membantu pelanggan mengelola dan memantau uang mereka (Suyanto, 2023).

Pengguna dapat memperoleh manfaat dari keuntungan berikut dari dompet digital: pertama, mereka sederhana dan aman. Orang dapat melakukan transaksi menggunakan sistem tanpa uang tunai (*cashless*) jelas bahwa menggunakan aplikasi dompet digital atau kartu debit lebih nyaman daripada selalu membawa dompet, selain menggunakan atau membawa uang tunai. Menggunakan transaksi tanpa uang tunai (*cashless*) tidak hanya lebih sederhana daripada membawa uang tunai, tetapi juga lebih aman. Kedua, setiap transaksi didokumentasikan yang teliti. Setiap dari transaksi dicatat pada basis data, hingga lebih mudah dan tentu saja lebih akurat bagi pelanggan untuk mengikuti setiap transaksi. Ketiga, ini membuat pembayaran lebih efektif dan efisien. Karena dompet elektronik menghilangkan kebutuhan akan uang tunai, yang membuat dompet terlihat lebih tebal, menggunakannya dianggap lebih efisien. Selain itu, menggunakan dompet elektronik akan mempercepat proses transaksi. Keempat, ada beberapa *cashback*, diskon, dan promosi. Penyedia aplikasi dompet elektronik

menggunakan teknik pemasaran termasuk promosi, diskon, dan *cashback* untuk menarik minat pelanggan. Pendekatan itu akan meningkatkan manfaat bagi masyarakat dan mendorong mereka untuk memanfaatkan aplikasi *E-Wallet* (Silalahi *et al.*, 2022).

Menurut (Suyanto, 2023) indikator dompet digital terdiri dari:

- a. **Fitur dan Fungsi:** Tinjau fitur-fitur yang ditawarkan oleh dompet digital bank tersebut. Periksa apakah fitur-fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda. Beberapa fitur yang penting untuk diperhatikan meliputi transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, top-up e-money, dan kemudahan dalam menarik uang.
- b. **Keamanan dan Privasi:** Perhatikan tingkat keamanan yang diberikan oleh dompet digital bank. Tinjau apakah mereka menggunakan teknologi keamanan yang mutakhir, seperti enkripsi data dan verifikasi dua faktor.
- c. **Ketersediaan Layanan:** Periksa ketersediaan dan stabilitas layanan dompet digital bank. Tinjau apakah layanan tersebut tersedia secara luas di berbagai platform, seperti aplikasi mobile untuk iOS dan Android.
- d. **Biaya dan Tarif:** Periksa biaya dan tarif yang terkait dengan penggunaan dompet digital bank. Tinjau apakah ada biaya administrasi bulanan, biaya transaksi, atau biaya lainnya yang perlu Anda bayar. Bandingkan tarif yang dikenakan oleh bank-bank yang berbeda untuk memastikan Anda memilih yang paling sesuai dengan anggaran dan kebutuhan Anda.

Pengetahuan Keuangan

Mengambil keputusan keuangan yang baik yang menguntungkan ekonomi serta menggunakan uang dengan bijak memerlukan penguasaan yang baik tentang keuangan. Membuat pilihan keuangan memerlukan pemahaman solid tentang keuangan; jika seseorang memiliki pemahaman ini, pendekatannya terhadap setiap keputusan keuangan akan menguntungkan mereka di kemudian hari (Nisa, Salim and Priyono, 2020).

Dalam mengkoordinasikan berbagai komponen literasi keuangan dan mempengaruhi perilaku keuangan pribadi, pengetahuan individu sangat penting. Kemampuan untuk memahami keadaan keuangan pribadi seseorang melalui pemahaman tentang gagasan keuangan dikenal sebagai pengetahuan keuangan dan melihatnya sebagai syarat penting bagi pembuat kebijakan keuangan tepat. Pengetahuan mengenai keuangan pribadi ditunjukkan oleh kondisi ini mencakup lebih dari sekadar untuk menentukan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan; ada aspek lain dari uang yang mungkin memengaruhi cara seseorang mengelola uangnya (Mardiana, Limbok and Kampo, 2023).

Ketika datang ke investasi, pengeluaran, atau penghematan uang, orang-orang yang tidak memiliki pemahaman keuangan yang tepat akan kesulitan membuat pilihan yang benar. Namun, mereka yang mahir dalam keuangan akan lebih mungkin percaya bahwa di masa lalu mereka telah membuat pilihan yang lebih baik. Sebagian besar ahli sepakat bahwa memiliki pengetahuan keuangan tampaknya mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara langsung untuk keuntungan pribadi (Mardiana, Limbok and Kampo, 2023).

Teori Manajemen Keuangan Pribadi menjelaskan bagaimana individu mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memenuhi tujuan keuangan. Memahami keuangan dengan baik menjadi kunci dalam membantu mahasiswa merencanakan anggaran dan memahami konsekuensi dari keputusan keuangan. Prabowo dan Sari (2021) menemukan mahasiswa yang paham tentang keuangan biasanya lebih berhati-hati saat menggunakan dompet digital. Mereka mampu merencanakan pengeluaran dan menabung lebih efektif, Ini menghasilkan perbaikan manajemen keuangan.

Menurut (Dwi Indi Febrianty, 2023) ketika datang untuk membuat rencana keuangan berdasarkan pengalaman dan keahlian, orang-orang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan jauh lebih bijaksana dan matang. Selain itu, pencapaian pendidikan adalah faktor yang signifikan, yang dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan menurut (Suriani, 2022) adalah sebagai berikut:

- a. **Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (Basic Personal Finance),** pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan.
- b. **Manajemen Uang,** aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya.

- c. Tabungan dan Investasi. Tabungan (saving) merupakan bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Investasi (investment) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi).
- d. Manajemen Risiko. Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis.

Hipotesis

Sebuah hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah studi yang kebenarannya harus dibuktikan diverifikasi secara empirik. Koneksi yang kita cari atau inginkan selidiki dinyatakan dalam hipotesis (Setyawan, 2020). Hipotesis penelitian ini adalah:

H0: Dompot digital dan Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

- a. Pengaruh Dompot Digital terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Ilmu and Dan, 2024) mahasiswa yang lebih sering menggunakan dompet digital cenderung lebih konsumtif. Kemudahan dalam melakukan transaksi dan banyaknya promosi mendorong mahasiswa untuk berbelanja lebih sering, bahkan tanpa perencanaan. Ini menunjukkan bahwa seringkali mahasiswa mengaplikasikan penggunaan dompet digital, semakin besar kemungkinan mereka bertindak dengan cara yang konsumtif. Teori yang telah dikembangkan berdasarkan penelitian ini adalah:

H1: Dompot digital mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

- b. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Pradiningtyas and Lukiastuti, 2019) seratus mahasiswa yang belajar ekonomi di sebuah institusi swasta di Semarang adalah subjek penelitian ini, yang memeriksa variabel-variabel yang mempengaruhi praktik manajemen uang mereka. Temuan menunjukkan bahwa sikap dan memiliki pengetahuan keuangan meningkatkan lokasi kendali, yang mempengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka. Lokasi kendali dapat berfungsi sebagai faktor perantara antara praktik pengelolaan uang siswa dan sikap serta literasi keuangan mereka. Teori yang telah dikembangkan berdasarkan penelitian ini adalah:

H2: Pengetahuan Keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

- c. Dompot digital dan Pengetahuan Keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Penelitian (Ariwangsa and Gde Bagus Surya Jayanatha, 2023) ini menemukan bahwa baik literasi keuangan maupun pemanfaatan dompet digital secara parsial memiliki dampak yang menguntungkan dan penting pada kebiasaan konsumsi siswa. Ini menunjukkan bagaimana penggunaan dompet digital oleh siswa dan peningkatan pemahaman keuangan dapat mendorong perilaku konsumsi.

H3: Dompot digital dan Pengetahuan Keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

1. Metode Penelitian

Metode ialah suatu langkah atau tata cara dalam mengetahui sesuatu. Metodologi, bagaimanapun, adalah sebuah studi dalam menelaah aturan-aturan dalam metode tersebut. Dari pengertian ini didapati bahwa metode adalah cara mengetahui, sedangkan metodologi merupakan kajian dan telaah mendalam pada suatu metode. Artinya, sebuah materi pengetahuan untuk memperoleh pemahaman utuh terkait sistematika atau langkah-langkah penelitian disebut sebagai metodologi penelitian (Muin, 2023).

Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran adalah tiga kategori umum di mana metode penelitian yang masuk didalamnya. Tujuan dari kegiatan sosial, acara, peristiwa, sikap, keyakinan, dan persepsi semuanya dijelaskan dan dianalisis secara kualitatif, dan pikiran individu atau kolektif. Pendekatan penelitian kuantitatif, di sisi lain, adalah proses penelitian ini mengungkapkan informasi tentang apa yang harus dipelajari dengan menggunakan data numerik sebagai alat. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif adalah studi yang menggunakan

metode pengukuran yang tepat dari variabel tertentu untuk menangani masalah dengan tujuan akhir menghasilkan hasil yang dapat dipahami secara universal (Tampubolon, 2023). Dan yang terakhir adalah metode penelitian campuran dimana menggunakan metode kualitatif dan juga kuantitatif.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Uji Validitas

3.1.1 Uji Validitas Variabel Dompert Digital (X1)

Dengan membandingkan tabel r dengan nilai r yang dihitung dua sisi menggunakan derajat kebebasan (df) = n-2, uji validitas kuesioner dompet digital dilakukan. Dengan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$, df dalam penelitian ini dihitung sebagai 91-2, atau 89, menghasilkan tabel r sebesar 0,206. Pernyataan dianggap valid jika tabel r terlampaui oleh r yang diperkirakan (per item). Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari studi ujivaliditas untuk variabel X1:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Dompert Digital (X1)	P1	0,522	0.206	Valid
	P2	0,616	0.206	Valid
	P3	0,554	0.206	Valid
	P4	0,630	0.206	Valid
	P5	0,627	0.206	Valid
	P6	0,579	0.206	Valid
	P7	0,539	0.206	Valid
	P8	0,464	0.206	Valid
	P9	0,667	0.206	Valid
	P10	0,555	0.206	Valid
	P11	0,690	0.206	Valid
	P12	0,566	0.206	Valid
	P13	0,534	0.206	Valid
	P14	0,598	0.206	Valid
	P15	0,656	0.206	Valid

Sumber: Output SPSS v25 yang diolah lebih lanjut.

Semua pernyataan ini dapat digunakan untuk pengujian tambahan dimana r yang dihitung > r tabel, menunjukkan bahwa mereka mencapai standar validitas, sesuai dengan temuan uji validitas di tabel 4.8 di atas.

3.1.2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = n-2 untuk membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai tabel r, uji validitas kuesioner pengetahuan keuangan dilakukan. Dengan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$, df dalam studi ini dihitung sebagai 91-2, atau 89, menghasilkan nilai tabel r sebesar 0,206. Pernyataan dianggap valid bilamana r hitung (per item) melebihi r tabel. Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari studi ujivaliditas untuk variabel X2:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X2)	P1	0,575	0.206	Valid
	P2	0,561	0.206	Valid
	P3	0,671	0.206	Valid
	P4	0,544	0.206	Valid
	P5	0,593	0.206	Valid
	P6	0,593	0.206	Valid
	P7	0,622	0.206	Valid
	P8	0,619	0.206	Valid
	P9	0,596	0.206	Valid
	P10	0,677	0.206	Valid
	P11	0,542	0.206	Valid
	P12	0,618	0.206	Valid
	P13	0,543	0.206	Valid
	P14	0,520	0.206	Valid
	P15	0,557	0.206	Valid

Sumber: Output SPSS v25 yang diolah lebih lanjut.

Menurut temuan dari uji validitas di tabel 4.9 di atas, setiap pernyataan adalah bisa digunakan untuk pengujian. Oleh karena itu, syarat validitas terpenuhi karena r yang dihitung lebih tinggi daripada r tabel.

3.1.3. Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) = n-2 untuk memperbandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r-tabel, uji validitas kuesioner perilaku keuangan dilakukan. Dengan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$, df studi dihitung sebagai 91-2, atau 89, menghasilkan nilai r-tabel sebesar 0,206. Pernyataan dianggap valid jika tabel r lebih kecil dari r yang diperkirakan (per item). Hasil analisis uji validitas untuk variabel Y ditampilkan pada tabel di bawah berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,255	0.206	Valid
	Y2	0,276	0.206	Valid
	Y3	0,342	0.206	Valid
	Y4	0,353	0.206	Valid
	Y5	0,442	0.206	Valid
	Y6	0,407	0.206	Valid
	Y7	0,445	0.206	Valid
	Y8	0,478	0.206	Valid

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2271>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel	Indikator	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
	Y9	0,479	0.206	Valid
	Y10	0,417	0.206	Valid
	Y11	0,534	0.206	Valid
	Y12	0,454	0.206	Valid
	Y13	0,476	0.206	Valid
	Y14	0,602	0.206	Valid
	Y15	0,486	0.206	Valid

Sumber: Output SPSS v25 yang diolah lebih lanjut

3.2. Uji Reliabilitas

Data kuesioner dianggap andal jika persentase *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0,60.

3.2.1. Uji Reliabilitas Dompot Digital (X1)

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas X1

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Dompot Digital (X1)	0,864	0,60

Sumber: Output SPSS v.25 yang diolah lebih lanjut

Tabel 4: *Reliability Statistic* yang disebutkan sebelumnya menggambarkan nilai daripada *Cronbach's Alpha* yaitu 0,864. Dimungkinkan dalam menentukan keandalan pernyataan dalam variabel pengetahuan finansial dimana memperbandingkan nilai daripada *Cronbach's Alpha* ini kepada ambang batas yang telah ditetapkan, dimana $0,864 > 0,60$. Ini mengsmbrsksn sebuah hasil pengukuran variabel pengetahuan keuangan cukup andal dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

3.2.2. Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan (X2)

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas X2

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Pengetahuan Keuangan (X2)	0,864	0,60

Sumber: Output SPSS v.25 yang diolah lebih lanjut

Tabel 4.5: *Reliability Statistic* yang disebutkan sebelumnya mengambarkana nilai *Alpha Cronbach* sekitar 0.864. Dimungkinkan untuk menentukan keandalan pernyataan dalam variabel pengetahuan keuangan dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach* ini dengan ambang batas yang ditetapkan, dimana $0.864 > 0.60$. Ini meengambarkan jika hasil pengukuran variabel pengetahuan keuangan konsistensi dan ketergantungan yang cukup untuk digunakan dalam penelitian.

3.2.3. Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Perilaku Keuangan (Y)	0,686	0,60

Sumber: Output SPSS v.25 yang diolah lebih lanjut

Tabel 4.6: *Reliability Statistic* yang disebutkan sebelumnya yang menggambarkan dari pada nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.686. Dimungkinkan untuk menentukan keandalan pernyataan dalam variabel pengetahuan keuangan dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach* ini dengan ambang batas yang ditetapkan, dimana $0.686 > 0.60$. Ini memperlihatkan sebuah hasil pengukuran variabel perilaku keuangan dapat diandalkan dan konsisten cukup bagi penelitian ini digunakan dalamnya.

3.3. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

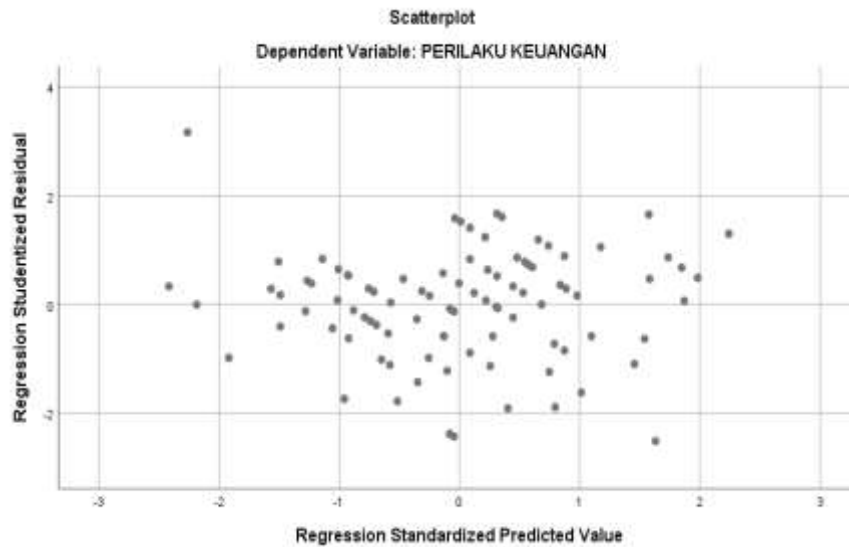
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DOMPET DIGITAL	.076	91	.200*	.981	91	.191
PENGETAHUAN KEUANGAN	.071	91	.200*	.989	91	.629
PERILAKU KEUANGAN	.080	91	.198	.986	91	.458

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa, Nilai Sig. pada variabel Dompot Digital (X1) sebesar $0,200 > 0,050$, didasarkan pada nilai sig. maka dapat dinyatakan data pada variabel X1 berdistribusi normal. Nilai Sig. pada variabel Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar $0,200 > 0,050$, didasarkan pada nilai sig. maka dapat dinyatakan data pada variabel X2 berdistribusi normal. Nilai Sig. pada variabel Perilaku Keuangan (Y) sebesar $0,198 > 0,050$, berdasarkan nilai sig. maka dapat dinyatakan bahwa data variabel Y menunjukkan distribusi yang normal.

3.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Output SPSS v.25

Jelas dari diagram pencar di gambar 4.2 di atas itu, titik-titik sumbu Y di atas dan di bawah nol tersebar secara acak, tanpa sistematika yang dapat dikenali. Oleh sebab itu, bisa dikatakan jika dari sebuah model regresi belum bisa mengandung heteroskedastisitas.

3.5. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		DOMPET DIGITAL	PENGETAHUAN KEUANGAN	PERILAKU KEUANGAN
DOMPET DIGITAL	Pearson Correlation	1	.696**	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	91	91	91
PENGETAHUAN KEUANGAN	Pearson Correlation	.696**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	91	91	91
PERILAKU KEUANGAN	Pearson Correlation	.615**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS v25

Didasarkan pada tabel 8 diatas, bisa disimpulkan adanya hubungan antar variabel adalah Koefisien korelasi antara Dompot Digital (X1) dengan perilaku keuangan (Y) memiliki hubungan korelasi sedang dan memiliki arah

hubungan yang positif yaitu sebesar 0,615. Koefisien korelasi antara Pengetahuan Keuangan (X2) dengan perilaku keuangan (Y) memiliki hubungan korelasi kuat dan memiliki arah hubungan yang positif yaitu sebesar 0,732.

3.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.206	1.867		13.501	.000
	DOMPET DIGITAL	.111	.053	.205	2.076	.041
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.317	.053	.590	5.973	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 25.206 + 0.111X1 + 0.317X2 + e$$

Hasil persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai, konstanta sebesar 25,206 artinya jika dompet digital (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) nilainya 0, maka perilaku keuangan (Y) nilainya sebesar 25,206. Koefisien variabel dompet digital (X1) sebesar 0,111, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan sebesar 1, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,111. Koefisien variabel pengetahuan keuangan (X2) sebesar 0,317, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X2 mengalami kenaikan sebesar 1, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,317.

3.7. Uji Koefisien Determinan

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.548	2.208

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEUANGAN, DOMPET DIGITAL

Sumber: Output SPSS v25

Koefisien determinasi (R²) adalah 0,558, seperti yang ditunjukkan tabel 4.18 di atas, menggambarkan jika varians dari variabel independen yang digunakan adalah dompet digital (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) mampu

menjelaskan 58,8% variasi variabel dependen perilaku keuangan (Y), sementara unsur-unsur di luar lingkup penyelidikan ini menyumbang 41,2% kurangnya.

3.8. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.206	1.867		13.501	.000
	DOMPET DIGITAL	.111	.053	.205	2.076	.041
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.317	.053	.590	5.973	.000
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN						

Sumber: Output SPSS v25

Dampak dompet digital (X1) dan perilaku keuangan (Y), serta pemahaman keuangan (X2) sebagian adalah sebagai berikut, menurut hasil uji T di tabel 11 di atas. Hasil Uji T pada Variabel Dompet Digital (X1) adalah Hasil uji T pada H₁ memperlihatkan adanya variabel dompet digital (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,041 < 0,05 dimana T_{hitung} sebesar 2,076 > T_{tabel} 1,662, sebab itu H₁ diterima serta H₀ ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa variabel dompet digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

Hasil Uji T pada Variabel Pengetahuan Keuangan (X2) adalah Hasil uji T pada H₂ memperlihatkan akan variabel pengetahuan keuangan (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dengan T_{hitung} sebesar 5,973 > T_{tabel} 1,662, maka H₂ diterima dan H₀ ditolak, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

3.9. Uji F (Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.496	2	270.748	55.513	.000 ^b
	Residual	429.190	88	4.877		
	Total	970.686	90			
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEUANGAN, DOMPET DIGITAL						

Sumber: Output SPSS v25

Nilai F_{hitung} yang diperkirakan adalah $55,513 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3.10 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menurut temuan uji F di Tabel 4.20 di atas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut dompet digital (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) mempengaruhi perilaku keuangan (Y) secara simultan.

3.10. Pengaruh Dompet Digital Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat diukur melalui uji koefisien korelasi, Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,615. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh dompet digital mengenai praktik keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Ini terbukti dari hasil statistik uji untuk variabel dompet digital, di mana dengan tingkat signifikansi 0,000, nilai T tabel adalah 1,662 dan nilai T yang dihitung adalah 2,076. Mengingat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai T yang dihitung lebih tinggi daripada nilai T tabel ($2,076 > 1,662$), studi ini secara efektif mendukung hipotesis (H1) bahwa adanya perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias dipengaruhi oleh dompet digital mereka.

Menurut temuan studi tersebut, dompet digital memiliki dampak yang menguntungkan ini memiliki dampak besar pada bagaimana mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nias bersikap secara finansial. Ini menunjukkan bahwa mungkin untuk menerima hipotesis studi (H1). Ini konsisten dengan temuan dari Poppy Elfrida Waruwu & Morina Harianja (2024) dan Madhan Abizar, Mintasih Indriayu, (2023). Menurut temuan penelitian, variabel dompet digital dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

3.11. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat diukur melalui uji koefisien korelasi, Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,732. Temuan penelitian menunjukkan bagaimana perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nias dipengaruhi oleh literasi keuangan mereka. Hasil uji statistik untuk variabel pengetahuan keuangan menunjukkan nilai dari T terhitung 5,973 serta nilai T tabel 1.662 dimana tingkat signifikansi 0.000, mendukung hal ini. Studi ini secara efektif menunjukkan hipotesis (H1), dimana memperlihatkan dari sebuah bahwa dari nilai $T >$ tabel T ($5,973 > 1.662$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa “ada pengaruh antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias.”

Temuan dari penyelidikan ini sejalan dengan temuan dari studi yang dilakukan oleh Muhammad Septian Ubaidillah (2019), Subaida & Hakiki (2021), Dewanti & Asandimitra (2021), dan Shinta (2018). Temuan studi ini menunjukkan bagaimana perilaku finansial dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan finansial. Selanjutnya, temuan studi ini juga menunjukkan bahwa siswa akan memiliki manajemen keuangan yang kuat jika mereka dapat memahami dasar-dasar pengetahuan keuangan, memahami tabungan, dan memahami manajemen keuangan. Variabel pengetahuan finansial dalam penelitian berikut akan diukur menggunakan sejumlah indikator, seperti pemahaman tentang keuangan jangka panjang, pemahaman tentang kredit serta yang namanya utang, pemahaman tentang tabungan serta investasi, kemudian pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

Temuan studi juga menunjukkan adanya korelasi yang menguntungkan antara perilaku keuangan mahasiswa dan tingkat literasi keuangan mereka. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang kuat lebih mungkin untuk bebas utang, memiliki lebih sedikit masalah keuangan, dan mampu mencapai baik target keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang mereka inginkan. Karena kesadaran finansial mereka, literasi keuangan yang kuat membuat mahasiswa lebih kompeten. mengenali pengeluaran utama mereka dan mengelola uang yang diterima oleh mereka untuk kebutuhan. Kemudian, mahasiswa dengan literasi keuangan yang kuat juga lebih cenderung untuk menabung secara teratur. Mereka akan mempertimbangkan jangka panjang saat melakukan investasi karena mereka memahami manajemen keuangan.

Memiliki pemahaman yang solid serta mengetahui lebih banyak tentang keuangan mungkin membantu seseorang memilih investasi dengan lebih bijak. Karena mereka akan memahami sistem berinvestasi jika mereka memiliki pengetahuan keuangan yang solid. Putri (2021) menyatakan bahwa keputusan seseorang terkait investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya. Dikarenakan keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan finansial. Ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan, mereka dapat lebih memahami investasi dan menghindari masalah seperti investasi penipuan. Selain itu, menurut Subaida & Hakiki (2021), literasi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Sebelum melakukan investasi, seseorang harus memiliki pemahaman yang solid tentang keuangan. Menurut studi oleh Dewanti & Asandimitra (2021) dan Shinta (2018), Seseorang yang mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dimungkinkan dengan memiliki pemahaman yang

solid tentang uang karena perilaku finansial dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Seseorang dapat mengelola keuangan dengan efektif sebagai hasilnya. Temuan penelitian konsisten dengan gagasan perilaku terencana, yang berpendapat bahwa pengetahuan berasal dari informasi dan bahwa informasi dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Ajzen, 1991). Mahasiswa merupakan responden dalam studi ini. Orang-orang dengan tingkat pendidikan atau keahlian yang tinggi disebut mahasiswa. Mahasiswa lebih mungkin untuk memperhatikan dan lebih berhati-hati tentang masa depan, yang dapat memotivasi mereka untuk selalu mencari informasi tentang investasi, asuransi, keuangan, dan aplikasi kredit. Mahasiswa dapat secara efektif menerapkan praktik pengelolaan keuangan mereka dengan ini. Herdjiono *et al.* (2016) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang memiliki sedikit pengaruh terhadap perilaku keuangannya. Faktor-faktor seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lingkungan sekitar bisa menjadi penyebab hal ini. Akibatnya, Seseorang yang memahami keuangan dengan baik atau cukup mungkin tidak selalu dapat mengelola uang mereka dengan efektif.

3.12. Pengaruh Dompot Digital dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Pengaruh penggunaan dompet digital dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat diukur melalui analisis regresi linear berganda, yang salah satu output pentingnya adalah nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,558 atau 55,8% ini berarti:

Sebesar 55,8 variasi atau perubahan perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan dompet digital dan pengetahuan keuangan. Sementara itu, 44,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan keuangan dan dompet digital terhadap perilaku keuangan. Uji f menunjukkan hal ini, menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai f hitung $55,513 > \text{tabel } f$ 3,10. Dengan kata lain, terdapat efek simultan perbedaan penting antara variabel independen (pengetahuan finansial serta dompet digital) dan variabel dependen (perilaku finansial), yang menunjukkan penerimaan dugaan jawaban tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara mahasiswa berperilaku secara finansial sangat dipengaruhi oleh dompet digital, atau e-wallet, termasuk OVO, DANA, GoPay, dan ShopeePay. Kemudahan dalam bertransaksi, kecepatan proses pembayaran, serta berbagai promo yang ditawarkan, mendorong mahasiswa untuk melakukan transaksi secara lebih impulsif. Ini konsisten dengan studi oleh Wawo *et al.* (2023) dan Nurhayani *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa dompet digital dapat meningkatkan kebiasaan konsumsi mahasiswa karena kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkannya.

Perilaku keuangan mahasiswa juga ditemukan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang uang sering kali lebih mahir dalam mengelola pengeluaran mereka, menyusun anggaran, dan menghindari perilaku konsumtif. Kesimpulan ini konsisten dengan studi oleh Sari & Yustika (2022), Arifin *et al.* (2021), dan Sholikhah & Wibowo (2023) yang menunjukkan bagaimana praktik keuangan yang baik dan literasi keuangan memiliki korelasi positif.

Dompot digital dan pengetahuan keuangan memiliki dampak besar pada bagaimana siswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nias bersikap secara finansial. Dompot digital berperan sebagai alat transaksi yang dapat mendorong kemudahan atau konsumtif, tergantung pada bagaimana mahasiswa menggunakannya. Sementara itu, pengetahuan keuangan berperan sebagai landasan kognitif yang membentuk cara mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keputusan keuangan mereka. Dengan demikian, penggunaan dompet digital yang tidak dibarengi dengan pengetahuan keuangan yang memadai berpotensi meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Di sisi lain, mahasiswa yang memahami keuangan biasanya lebih mampu mengelola penggunaan dompet digital mereka dengan cara yang bijak dan efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh dompet digital dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nias, dapat disimpulkan bahwa: 1. Dengan hasil statistik uji untuk variabel dompet digital, di mana diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,028 dan T_{tabel} 1,662 dengan tingkat signifikansi 0,041. Karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2,028 > 1,662$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$), maka secara parsial dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. 2. Dengan hasil statistik uji untuk variabel pengetahuan keuangan, di mana diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 5,973 dan T_{tabel} 1,662 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($5,973 > 1,662$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara parsial pengetahuan keuangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. 3. Dengan hasil statistik uji untuk variabel dompet digital dan pengetahuan keuangan, di mana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,513 dan F_{tabel} 3,10 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($55,513 > 3,10$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan dompet digital dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Referensi

1. Amruddin et al. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland).
2. Ariwangsa, I.G.N.O. and Gde Bagus Surya Jayanatha (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar', *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), pp. 229–239. Available at: <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>.
3. Cahyani, P. et al. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi', 4(2), pp. 224–239.
4. Desti, M.A. (2023) 'TERHADAP PERILAKU FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS'.
5. Dwi Indi Febrianty (2023) 'PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KERAJINAN ULOS BATAK DI KOTA MEDAN SKRIPSI, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2023', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, pp. 1–78.
6. Fauzi, I.S.N. and Sulistyowati, A. (2022) 'Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile', *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), pp. 129–142. Available at: <https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730>.
7. Firdausya, F.A. and Indawati, R. (2023) 'Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 793–796. Available at: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>.
8. Ginting, I.M. (2020) 'Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen', Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram, 6(1), pp. 131–143.
9. Gunawan, A.A.L. and Winarti, A. (2022) 'Pengaruh Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Dimasa Kini', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), pp. 352–356.
10. Hardy, A.M., Hendri, N. and Darmayanti, E.F. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Electronic Wallet dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro)', *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), pp. 215–223. Available at: <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3940>.
11. Hong, A. et al. (2024) 'The influence of financial literacy on the financial behaviour of unpri economics faculty students', 7, pp. 1475–1483.
12. Ilmu, J. and Dan, S. (2024) 'Pengaruh Penggunaan Dompet Digital terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan', 4, pp. 79–101.
13. Indrawan, B. and Kaniawati Dewi, R. (2020) 'Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), pp. 78–87. Available at: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>.
14. Janna, N.M. and Herianto (2021) 'KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
15. Mardiana, A., Limbok, J.T.L. and Kampo, K. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), pp. 26–39. Available at: <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>.
16. Mauliddiyah, N.L. (2021) 'dompet digital', *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), p. 6.
17. Muhammad Rizky, H. (2023) 'PERILAKU PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL PADA MAHASISWA DI SURAKARTA Disusun Oleh: MUHAMMAD RIZKY HERLAMBANG 19312453 PROGRAM STUDI AKUNTANSI'.
18. Muin, A. (2023) Metode Penelitian Kuantitatif.
19. Nisa, F.K., Salim, M.A. and Priyono, A.A. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang', *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), pp. 93–106. Available at: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6239>.
20. Nurlaili (2022) 'BARAT KOTA METRO TESIS Diajukan Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister pada Bidang Ekonomi Syari' ah Program Studi : Ekonomi Syari' ah NURLAILI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1443 H / 2022 M'.
21. Oktary, D. and Wardhani, F.I. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak', *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.224>.

22. Pradiningtyas, T.E. and Lukiastuti, F. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi', *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), p. 96. Available at: <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
23. Putra, B.H. (2020) 'Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), p. 107. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p107-114>.
24. Putri Silvia Somantri, 2024 (2024) 'Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Bandung'.
25. Rikayanti, V.R. and Listiadi, A. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), pp. 117–124. Available at: <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>.
26. Sarumaha, C.K. (2024) 'Cindy kristiani sarumaha'.
27. Sehangunaung, G.A., Mandey, S.L. and Roring, F. (2023) 'Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), pp. 1–11.
28. Setiadi, D. (2024) 'Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro'. Available at: [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI Dian Setiadi - 1903021019 - PBS.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9217/1/SKRIPSI%20Dian%20Setiadi%201903021019%20-%20PBS.pdf).
29. Setyawan, D. (2020) 'Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surakarta 2020', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–13. Available at: <https://adityasetyawan.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/04/hipotesis-penelitian-20141.pdf>.
30. Silalahi, P.R. et al. (2022) 'Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 869–878. Available at: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>.
31. Sri Wahyuni Abdurrahman and Serli Oktapiani (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), pp. 50–55. Available at: <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>.
32. Suriani, S. (2022) *Financial Literacy Versus Financial Behavior, Financial Behavior*.
33. Suyanto (2023) *Mngenal Dompot Digital Di Indonesia, Sustainability (Switzerland)*. Available at: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
34. Syahfitri, A. et al. (2023) 'Pengaruh penggunaan dompot digital dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa di yogyakarta', *Naskah Publikasi [Preprint]*.
35. Tampubolon, M. (2023) *Metode Penelitian Metode Penelitian, Metode Penelitian Kualitatif*. Available at: [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
36. Ubaidillah, M.S. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi', *Perpustakaan Universitas Airlangga*, pp. 310–320. Available at: <http://repository.unair.ac.id/88317/>.
37. W., A.R. and Saputra, B.W. (2021) 'Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung', *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), pp. 81–105. Available at: <https://doi.org/10.61769/jabs.v6i1.515>.
38. Wahyuni, E.S. and Ramadhan, F. (2022) *Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*.
39. Widodo, S. et al. (2023) *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*.
40. Woroms, P.D.L. et al. (2021) 'Analisis Perilaku Keuangan dalam Penggunaan Dompot Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Cendana', *Glory: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(1), pp. 195–206.
41. Yam, J.H. and Taufik, R. (2021) 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi', 3(2), pp. 96–102.
